

## PENGARUH MODIFIKASI LEMBAR KPSP MENGGUNAKAN DART GAME TERHADAP KEMAMPUAN BALITA DI TK AL-MUJAHIDIN

Harlinah<sup>1\*</sup>, Rizqi Kamalah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Sorong

Email Korespondensi: rizqikamalah@gmail.com

Disubmit: 30 April 2023

Diterima: 14 Mei 2023

Diterbitkan: 16 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.10004>

### ABSTRACT

*Toddler period is an essential period in human life-cycle and requires a serious attention to the rapid growth and development process. Nutritional status is internationally recognized as an indicator that influenced the growth and development of children. The most important monitoring in children's development is during the first 3 years by using the Pre-Screening Developmental Questionnaire. Pre-Screening Developmental Questionnaire can be implemented in children up to the age of 6. PDQ can be used by midwife as a monitoring tool of children's development. This study aims to determine the effect of modifying KPSP using dart games on toddlers' abilities. This research is a quasi-experimental research with pretest and posttest control and treatment groups. The population in the study were students of Tk Al - Mujahidin class A and B totaling 70 children, then divided into 2 groups; treatment and control. Pretest assessment minimum value pre test 4 and maximum value 10 with the highest mean 8.23 for the control group, while the highest Std deviation value 1.011 for the treatment group. The posttest assessment of the control group had a minimum pre-test value of 5 and a maximum value of 10 with a mean of 8.29, while the treatment group had a minimum pre-test value of 6 and a maximum value of 10 with a mean of 7.74, the highest Std deviation value was 1.292 for the treatment group. The analysis of the Mann Whitney Test it is known that there is an effect of modifying the KPSP sheet using dart games on the ability of toddlers (p value 0.012 <0.05). From the calculation results of the Mann Whitney Test, it was concluded that there was an influence to determine the effect of modifying the KPSP sheet using the Dart game on the ability of toddlers in Al Mujahidin Kindergarten by 0.012 with a strong enough relationship strength that had a negative correlation. Thus the hypothesis was accepted (p value <0.05).*

**Keywords:** Modification, KPSP, Dart Game, Toddlers

### ABSTRAK

Masa balita adalah masa di kehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian serius karena terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Salah satu indikator penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah status gizi. Monitoring terpenting dalam perkembangan anak ada pada 3 tahun pertama. Monitoring dapat menggunakan kuesioner *pra screening* perkembangan (KPSP).

Kuesioner KPSP dapat di implementasikan pada anak usia 0 hingga usia 6 tahun. Tenaga Kesehatan yang dapat memantau KPSP salah satunya adalah Bidan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi lembar KPSP menggunakan dart game terhadap kemampuan balita. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan pretest dan posttest kelompok kontrol dan perlakuan. Populasi dalam penelitian yaitu murid Tk Al - Mujahidin kelas A dan B berjumlah 70 anak, kemudian dibagi menjadi 2 kelompok; perlakuan dan kontrol. Penilaian pretest nilai minimal pre test 4 dan nilai maksimal 10 dengan mean tertinggi 8.23 untuk kelompok control, sedangkan nilai Std. deviation tertinggi 1.011 untuk kelompok perlakuan. Penilaian posttest kelompok kontrol nilai minimal pre test 5 dan nilai maksimal 10 dengan mean 8.29, sedangkan kelompok perlakuan nilai minimal pre test 6 dan nilai maksimal 10 dengan mean 7.74, nilai Std. deviation tertinggi 1,292 untuk nya kelompok perlakuan. Dengan menggunakan analisis Mann Whitney Test diketahui bahwa terdapat pengaruh modifikasi lembar KPSP menggunakan dart game terhadap kemampuan balita ( $p$  value  $0.012 < 0.05$ ). Dari hasil penghitungan Mann Whitney Test disimpulkan terdapat pengaruh untuk mengetahui pengaruh modifikasi lembar KPSP menggunakan Dart game terhadap kemampuan balita di TK Al Mujahidin sebesar 0.012 dengan kekuatan hubungan cukup kuat yang berkorelasi negatif. Dengan demikian hipotesis diterima ( $p$  value  $< 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Modifikasi, Lembar KPSP, Dart Game, Balita

## PENDAHULUAN

Masa balita adalah masa dikehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian serius karena terjadi proses tumbuh kembang yang sangat pesat (pertumbuhan fisik dan perkembangan psikomotorik, mental dan social) (Widyana, Kusmiwiyati and Sari, R., 2020). Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan fungsi organ tubuh yang berkelanjutan, teratur dan saling berkaitan. Perubahan fungsi tersebut kadangkala dapat mengalami masalah. Menurut data WHO tahun 2019 permasalahan perkembangan khususnya pada anak semakin meningkat, Adapun permasalahannya meliputi keterlambatan motorik halus, motorik kasar, berbahasa, perilaku, autisme, hiperaktif (WHO, 2019). Selain itu pada negara berkembang sekitar 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan

perkembangan motorik halus (Yusran, Widodo and Setiyawati, 2014).

Di Papua Barat khususnya Kota Sorong masih banyak anak balita yang mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan baik secara motorik kasar atau motorik halus salah satunya di akibatkan karena kurang gizi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Papua Barat sebesar 20-30%. Kota Sorong tercatat sebagai daerah stunting di Indonesia yakni sebanyak 12,3% dari seluruh jumlah anak di Kota Sorong (Kesehatan, 2018) . Berdasarkan data dari kepala sekolah TK Al Mujahidin Kota Sorong, dari 50 murid terdapat 11 murid belum lancar berbicara, 15 murid belum lancar menulis.

Monitoring terpenting dalam perkembangan anak ada pada 3 tahun pertama, hal ini disebabkan karena perkembangan di usia

tersebut berlangsung pesat dan juga menentukan masa depan anak bangsa. Monitoring dapat dilakukan dengan stimulasi dan intervensi dini sebelum terjadi kelainan (Yuliyanti, 2018). Indonesia memiliki populasi terbesar keempat di dunia, dengan jumlah anak berkebutuhan khusus sekitar 4,2 juta jiwa (Indonesia, 2017).

Sejak tahun 2007 kementerian Kesehatan Bersama dengan Organisasi profesi dokter anak yang dikenal dengan IDAI menyusun instrument stimulasi, deteksi dini dan intervensi dini menggunakan kuesioner KPSP sebagai alat pra screening untuk mengukur perkembangan anak usia 0 hingga usia 6 tahun (RI, 2016). Dengan adanya alat pra skrining perkembangan diharapkan dapat membantu mengoptimalkan dalam memonitoring secara rutin kebutuhan dasar anak, deteksi dini adanya keterlambatan perkembangan, dan intervensi dini (Maddeppungeng, Martina, 2018). Sekecil apapun penyimpangan yang terjadi pada balita jika tidak terdeteksi dapat mempengaruhi kualitas hidup balita tersebut. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak (Tama and Handayani, 2021). Ada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih didalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak (Soetjningsih, 2019).

Kegiatan Pemeriksaan KPSP telah dilakukan tenaga kesehatan sejak menempuh pendidikan kesehatan dan termasuk salah satu mata kuliah. Pemeriksaan KPSP berfokus pada aspek pencegahan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak yang berusia dini hingga 6 tahun (Oktriyanto, 2016). Tenaga Kesehatan yang dapat

memantau KPSP salah satunya adalah Bidan. Melihat pentingnya penilaian pra skrining tumbuh kembang pada anak, Pemerintah Kota Sorong memerintahkan dinas terkait untuk lebih intensif dalam melakukan pemantauan ketat pada tumbuh kembang. Dari hasil wawancara tim peneliti dengan bidan pelaksana terkait pemantauan tumbuh kembang anak 4 dari 10 bidan pelaksanaan yang ada di 10 puskesmas Kota dan Kabupaten Sorong menyampaikan kegiatan pemantauan tidak berjalan sesuai program di karenakan anak sulit konsentrasi dan mudah bosan. Salah satu PKM yang telah melakukan kegiatan pemantauan tumbuh kembang yaitu PKM Malaisima dengan target lokasi TK Al Mujahidin. Petugas menyampaikan bahwa pada TK Al Mujahidin masih terdapat 15 menyimpang dan atas dasar inilah tim peneliti melakukan modifikasi penilaian pra skrining tumbuh kembang anak dengan menggunakan metode permainan berupa dart game.

## KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Balita

Balita dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu golongan usia bayi (0-2 tahun), golongan balita (2-3 tahun) dan golongan prasekolah (>3-5 tahun). Penilaian tumbuh kembang meliputi evaluasi pertumbuhan fisis (kurva atau grafik berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran dada, dan lingkaran perut), evaluasi pertumbuhan gigi, evaluasi neurologis, dan perkembangan sosial serta evaluasi keremajaan (Andriani dan Wirjatmadi, 2012).

### **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)**

Adalah suatu instrumen deteksi dini dalam perkembangan anak usia 0 sampai 6 tahun. KPSP ini berguna untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Penilaian perkembangan anak ada 4 sektor; motoric kasar, motoric halus, Bahasa, sosialisasi. Penilaian KPSP wajib di implementasikan Ketika anak berusia minimal 3 bulan.

### **Media Dart Game**

Adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dengan cara bermain sehingga memberikan sara menyenangkan pada penerima informasi serta mencegah rasa bosan dan mudah untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan yang tidak akan dapat diterima orang lain.

### **Rumusan pertanyaan**

Apakah ada pengaruh modifikasi lembar KPSP menggunakan Dart Game terhadap kemampuan balita di TK Al Mujahidin Kota Sorong

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu/kuasi eksperimen dengan rancangan pretest dan posttest kelompok kontrol dan perlakuan (Nursalam, 2016). Kedua kelompok akan dilakukan penilaian tumbuh kembang sesuai usia, yang membedakan terletak pada form penilaian KPSP. Penilaian tumbuh kembang pada kelompok control menggunakan lembar KPSP seperti pada umumnya, sedangkan kelompok

perlakukan menggunakan media *dart game*.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Tk Al-Mujahidin Kota Sorong dengan alokasi waktu penelitian Juli s.d September 2022

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh murid di Tk Al-Mujahidin Kota Sorong yang berjumlah 70 anak. Penelitian ini dilakukan pada seluruh populasi.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner KPSP yang disesuaikan dengan usia responden. Pernyataan pada kuesioner berupa pernyataan positif/favorable dengan sembilan sampai sepuluh pertanyaan sesuai kelompok usia. Pilihan jawaban yaitu ya dan tidak disetiap soal. Kesimpulan akhir di dapat dari jumlah iya kemudian di kelompokkan menjadi sesuai, meragukan, penyimpangan.

### **Pengolahan dan Analisis Data**

Skor dari tiap kelompok di tentukan nilai meannya. Dan selanjutnya di uji menggunakan mann whitney test dan regresi logistic.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini diperoleh 70 responden penelitian yang terdiri dari 35 responden dengan penilaian tumbuh kembang menggunakan tablet KPSP sesuai usia, 35 responden dengan penilaian tumbuh kembang menggunakan modifikasi table KPSP berbentuk *dart game*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi lembar KPSP berbentuk *dart game* dengan hasil berikut ini ;

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan Berdasarkan Kemampuan Responden Dalam Mengikuti Penilaian Tumbuh Kembang Menggunakan Lembar KPSP Yang Telah Di Modifikasi Menggunakan Dart Game**

Descriptive Statistics					
	N	Minium	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol-Pre-Test	35	4	10	8.23	1.559
Perlakuan-Pre-Test	35	4	10	7.74	1.911

Diketahui pada penilaian pretest nilai minimal pre test 4 dan nilai maksimal 10 dengan mean tertinggi 8.23 untuk kelompok kontrol, sedangkan nilai Std. deviation tertinggi 1.011 untuk kelompok perlakuan.

**Tabel 2. Kelompok Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol-Post-Test	35	5	10	8.29	1.285
Perlakuan-Post-Test	35	6	10	8.91	1.292

Diketahui pada kelompok kontrol nilai minimal pre test 5 dan nilai maksimal 10 dengan mean 8.29, sedangkan kelompok perlakuan nilai minimal pre test 6 dan nilai maksimal 10 dengan mean 7.74, nilai Std. deviation tertinggi 1,292 untuk nya kelompok perlakuan.

**Tabel 3. Pengaruh Modifikasi Lembar KPSP Menggunakan Dart Game Terhadap Kemampuan Balita Di TK Al Mujahidin Kota Sorong Pada Kelompok Kontrol Dan Perlakuan**

Kelompok	Kolmogorov-smirnov	Shapiro-Wilk	Mann-Whitney Test
	Sig	Sig	
Pre Test Perlakuan	.006	.002	0.012
Post Test Perlakuan	.000	.000	
Pre Test Kontrol	.016	.041	
Post Test Kontrol	.000	.008	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh untuk mengetahui pengaruh modifikasi lembar KPSP menggunakan Dart game terhadap kemampuan balita di TK Al Mujahidin dengan di buktikan p value  $0.012 < 0.05$ .

## PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian melalui konsep pengembangan melalui suatu permainan dalam bentuk dart game sebagai media kuesioner pengukuran tumbuh kembang pada anak balita kelompok usia 48 bulan - 60 bulan. Permainan dart game atau permainan roda putar memiliki juring yang disesuaikan dengan jumlah pertanyaan yang ada di penilaian KPSP. Pada juring tersebut memuat pertanyaan penilaian KPSP. Bagian dart game yang didapat murid TK diperoleh berdasarkan berhentinya jarum penunjuk setelah diputar yang kemudian murid harus melaksanakan kegiatan sesuai instruksi.

Dari hasil pengamatan mengenai proses penilaian tumbuh kembang melalui kuesioner KPSP yang dilakukan bidan, rata - rata mengalami permasalahan yang sama yaitu balita yang di ukur tidak mudah untuk di arahkan melakukan kegiatan sesuai dengan pertanyaan, dari hasil wawancara dengan bidan dikarenakan anak balita belum dapat mengatur konsentrasi diri sendiri. Menurut (Nurrita, 2018) dan (Sumantri Moh, 2015) untuk meningkatkan konsentrasi terhadap kemampuan meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik dapat melalui media interaktif. Perubahan tersebut dapat di lihat pada tabel 2 bahwa nilai pretest pada 2 kelompok menunjukkan nilai rerata kemampuan murid melakukan kegiatan penilaian KPSP pada penilaian posttest nilai reratanya lebih tinggi pada kelompok perlakuan. Hasil tersebut dikarenakan ada perbedaan metode dalam implementasi penilaian tumbuh kembang. Pada kelompok kontrol menggunakan metode konvensional, yaitu menggunakan lembar kuesioner sedangkan pada

kelompok perlakuan menggunakan metode permainan dart game.

Nilai ini dapat dilihat pada tabel 2, kelompok kontrol nilai minimum 5, nilai maximum 10 dengan rerata 8.29, sedangkan kelompok perlakuan nilai minimum 6, nilai maximum 10 dengan rerata 8.91. Dengan nilai p value < 0.05 (0.012) kekuatan hubungan cukup kuat yang berkorelasi negative. Peneliti mengasumsikan media dart game dapat meningkatkan minat responden sehingga menaikkan kemampuan dalam melakukan kegiatan sesuai instruksi soal. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya, (Azhari, Hanifah and Gusrayani, 2017) yang melakukan penelitian pada siswa menggunakan media dart game untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di dapatkan hasil siswa merasa semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi paham mengenai pembelajaran tentang jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Ketertarikan akan memunculkan minat terhadap sesuatu dan merupakan kunci awal untuk menentukan apakah hal tersebut akan dilakukan atau tidak oleh seseorang. Hurlock (2009:38) dalam (Purwanto and W, 2016) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu pendorong psikologi dan sumber motivasi seseorang untuk mencapai tujuan. (Slameto, 2013) (Dewey, 2001) dalam (Syah, 2014) mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka pada suatu aktivitas, tanpa ada yang tekanan dari orang lain. Media papan dart game digunakan karena merupakan salah satu inovasi media edukasi yang diharapkan dapat membuat responden melakukan penilaian tumbuh kembang dengan

hati riang sehingga penilaian tumbuh kembang terselesaikan dengan baik.

(Darma, Waluyo and Pujiastuti, 2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media permainan di kegiatan apapun dalam meningkatkan kemampuan responden untuk melakukan kegiatan yang telah diinstruksikan. (Wati, 2016) juga berpendapat media dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sependapat dengan hasil penelitian Rizki Kamalah, dengan menggunakan media edukatif interaktif dapat memberikan pemahaman yang lebih baik pada mahasiswa terhadap mata kuliah (Kamalah and Mayor, 2021).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian sebelumnya, menggugah peneliti untuk melakukan pengembangan lembar kuesioner KPSP dalam bentuk media permainan dengan harapan balita yang akan dinilai lebih berkonsentrasi dan dapat menyelesaikan penilaian hingga pertanyaan akhir. Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS dengan menggunakan Mann Whitney Test dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh untuk mengetahui pengaruh modifikasi lembar KPSP menggunakan Dart game terhadap kemampuan balita di TK Al Mujahidin Kota Sorong sebesar 0.012 dengan kekuatan hubungan cukup kuat yang berkorelasi negatif. Dengan demikian hipotesis diterima ( $p$  value < 0,05).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, B. R., Hanifah, N. And Gusrayani, D. (2017) 'Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi Dan', *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), Pp. 2011-2020.
- Darma, P., Waluyo, J. And Pujiastuti (2013) 'Pengaruh Pembelajaran Biologi Melalui Metode Permainan Dengan Media Kartu Kwartet Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 13 Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2012/2013"', *Jurnal Teknik Pendidikan*, 3, Pp. 89-98. Available At: <https://jurnal.unej.ac.id/Index.php/Pancaran/Article/View/726/544>.
- Dewey, J. (2001) *Democracy And Education (A Penn State Electronic Classic Series Publication)*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University.
- Indonesia, K. K. (2017) 'Profile Indonesia', Indonesia.
- Kamalah, R. And Mayor, E. (2021) 'Penerapan Media Pembelajaran Smart Wheel Game Dalam Pemahaman Dokumentasi Kehamilan Pada Mahasiswi Semester Iii Kebidanan', 9, Pp. 20-25.
- Kesehatan, D. (2018) *Profil Kesehatan Papua Barat*.
- Maddeppungeng, Martina, D. D. (2018) *Buku Panduan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan ( Kpsp ) Penyusun Fakultas Kedokteran*.
- Nurrita, T. (2018) 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 03, Pp. 171-187. Available At: <https://media.neliti.com/me>

- dia/Publications/271164-Pengembangan-Media-Pembelajaran-Untuk-Me-B2104bd7.Pdf.
- Nursalam (2016) Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta: Egc.
- Oktriyanto (2016) 'Dalam Pengasuhan Dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun ( Participation Among Family Members Of Bina Keluarga Balita ( Bkb ) In Growth And Development For Children Age 0-6 Years )', Jurnal Kependudukan Indonesia, 1(2), Pp. 133-142.
- Purwanto, W. And W, E. T. D. R. W. (2016) 'Penggunaan Model Problem Based Learning Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan, 1(9), Pp. 1700-1705.
- Ri, K. K. (2016) 'Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak'.
- Slameto (2013) Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjningsih, D. (2019) Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Egc.
- Sumantri Moh, S. (2015) Strategi Pembelajaran. Depok: Pt Rajagrafindo.
- Syah, M. (2014) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, Dan Kontekstual, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Interaktif/Kti). Jakarta: Prenamedia Group.
- Tama, N. A. And Handayani (2021) 'Determinan Status Perkembangan Bayi Usia 0 - 12 Bulan', Mahasiswa Bk An-Nur, 7(3), Pp. 73-80.
- Wati, E. R. (2016) Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Who (2019) 'Child Growth Standart'.
- Widyana, D. E., Kusmiwiyati, A. And Sari, R., D. (2020) 'Artikel Penelitian Pengaruh Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dengan Perkembangan Balita', Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak, 4, Pp. 30-35.
- Yuliyanti, N. (2018) Anak Berkebutuhan Khusus ( Studi Kualitatif Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes ) Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Oleh : Nikmah Yuliyanti A2a215078 Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang. Available At: [Http://Repository.Unimus.Ac.Id/2459/3/Manuscript.Pdf](http://Repository.Unimus.Ac.Id/2459/3/Manuscript.Pdf).
- Yusran, Widodo, A. And Setiyawati, W. (2014) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.